

LAPORAN PENELITIAN DANA OPF UNAND 1994/1995

KONTRAK NO. 010/OPF-UNAND/II/6/1994

KOMUNITAS PELECYPODA DI KAWASAN  
PANTAI TIKU, KABUPATEN AGAM

Oleh:

Idrus Abbas

Nordin. M. Suin

Masril Amir

J a f n i r

I s w a n d i



Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan  
Lembaga Penelitian Universitas Andalas  
Dibiayai Dengan Dana Proyek Operasi Dan Perawatan  
Fasilitas Universitas Andalas 1994/1995

KOMUNITAS PELECYPODA DI KAWASAN  
PANTAI TIKU KABUPATEN AGAM

(I. Abbas, N. M. Suin, M. Amir, Jafnir, Iswandi)  
Fakultas MIPA, 28 hal., OPF 1994/1995

ABSTRAK

Penelitian tentang komunitas pelecypoda di kawasan Pantai Tiku, Kabupaten Agam telah dilakukan dari Juli - Desember 1994. Sampel pelecypoda (kerang) diambil dengan menggunakan metoda "sistematik random sampling", pada 20 stasiun dengan ukuran plot  $50 \times 50 \text{ cm}^2$  sebanyak 100 sampel. Jarak antar masing-masing stasiun adalah 50 m, dan setiap stasiun diambil lima sampel dengan jarak masing-masingnya kurang lebih 2 m. Hasil penelitian diperoleh kerang sebanyak 48 individu dari empat jenis dan masing-masingnya tergolong kedalam satu famili. Keempat jenis yang didapatkan tersebut adalah: *Anadara* sp. (Arcidae), *Callista* sp. (Veneridae), *Donax compressus* (Donacidae), dan *Tellina* sp. (Tellinidae). Di antara keempat jenis kerang yang didapatkan itu, *D. compressus* merupakan jenis yang paling tinggi kepadatannya yaitu 0,43 ind./2500  $\text{cm}^2$  (89,58%), kemudian diikuti secara berurutan *Callista* sp., *Anadara* sp. dan *Tellina* sp., dengan kepadatan masing-masing 0,03 ind./2500  $\text{cm}^2$  (6,28%), dan 0,01 ind./2500  $\text{cm}^2$  (2,08%). Distribusi dan kelimpahan kerang di kawasan Pantai Tiku, Kabupaten Agam bervariasi pada setiap stasiun, dengan frekuensi kehadiran yang relatif rendah yaitu 35%. Indeks kenanekaragaman, keanekaragaman maksimum, dan indeks ekuitabilitas kerang yang didapatkan, juga relatif rendah yaitu masing-masing 0,6247, 1,0375, dan 60,21%.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara kepulauan yang memiliki garis pantai terpanjang dibandingkan dengan negara tropis lainnya, dan kaya akan sumberdaya hayati (Kadi dan Sulistijo, 1988). Di antara sumberdaya hayati yang cukup berlimpah di daerah pantai adalah kerang (Pelecypoda).

Daerah pantai ini merupakan tempat hidup yang sangat baik bagi berbagai hewan. Daerah pantai yang panjang dengan tipe dasar berlumpur, berpasir, dan berkarang merupakan daerah yang cocok bagi kehidupan hewan, misalnya tempat terjadinya pemijahan telur, dan tempat pemeliharaan kerang, ikan dan udang. Kurang lebih 75% dari 7500 jenis dari kerang yang masih hidup terdapat di laut, dan sisanya hidup di air tawar (Kastoro, 1977a).

Pelecypoda atau kerang-kerangan di Indonesia merupakan sumberdaya laut yang kurang populer daripada sumberdaya lainnya. Hewan ini merupakan hasil perikanan yang baik, dan murah untuk daerah tropis. Di negara-negara Eropah dan Amerika Utara, kerang-kerangan merupakan salah satu jenis bahan makanan yang bergengsi dan mahal. Di samping nilai gizinya yang baik, hewan ini juga dapat digunakan untuk bahan pengobatan. Beberapa bagian tubuhnya mempunyai anti viral, anti leukemia (Liu *et al.*, 1968, dalam Andamari dan Subroto, 1991) dan sebagai anti tumor (Marderosia, 1968 dalam Andamari dan Subroto, 1991)

Kerang-kerangan yang umum dikonsumsi masyarakat baik di Indonesia, maupun di beberapa negara tetangga yaitu ke-

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Jenis, dan kepadatan jenis kerang di pantai Tiku

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kerang sebanyak empat jenis dan 48 individu, seperti yang tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, kepadatan jenis, kepadatan relatif, dan frekuensi kehadiran kerang di kawasan Pantai Tiku Kabupaten Agam

No. Taksa	N (individu)	K (ind./2500 cm <sup>2</sup> )	KR (%)	FR (%)
1. ARCIDAE				
<i>Anadara</i> sp.	1	0,01	2,08	1,00
2. VENERIDAE				
<i>Callista</i> sp.	3	0,03	6,25	3,00
3. DONACIDAE				
<i>Danax compressus</i>	43	0,43	89,58	14,00
4. TELLINIDAE				
<i>Tellina</i> sp.	1	0,01	2,08	1,00

Keterangan: N = Total individu      K = Kepadatan  
 KR = Kepadatan Relatif      FR = Frekuensi Relatif

Keempat jenis kerang yang didapatkan tersebut, yaitu: *Anadara* sp. famili Arcidae, *Callista* sp. (Veneridae), *D. compressus* (Donacidae), dan *Tellina* sp. (Tellinidae). Hasil ini menunjukkan bahwa Pantai Tiku memiliki lebih sedikit baik jumlah jenis, famili, maupun individu dibandingkan dengan kerang-kerangan yang didapatkan oleh Zuneldi (1991), di Pantai Teluk Bayur. Zuneldi (1991), mendapatkan kerang-kerangan sebanyak delapan famili, 20 jenis, dan 296 individu dari 104 plot (30x30 cm<sup>2</sup>). Dari kedelapan famili yang didapatkan di Pantai Teluk Bayur tersebut, Isognomidae, Lucinidae, Pteriidae, Cardidae, dan Nalleidae tidak dite-

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Di kawasan Pantai Tiku, Kabupaten Agam didapatkan kerang (Pelecypoda) sebanyak 48 individu, yang tergolong ke dalam empat jenis yaitu: *Anadara* sp. (Arcidae) dan *Tellina* sp. (Tellinidae) masing-masing sebanyak 1 individu, *Callista* sp. (Veneridae) 3 individu, dan *D. compressus* (Donacidae) 43 individu.
2. *Donax compressus* merupakan jenis kerang yang paling banyak didapatkan di Kawasan Pantai Tiku, Kabupaten Agam, dengan kepadatan rata-rata, dan kepadatan relatif masing-masing 0,43 ind./2500cm<sup>2</sup> (1,72 ind./m<sup>2</sup>), dan 89,58%
3. Distribusi dan kelimpahan kerang bervariasi pada setiap stasiun penelitian, dan pada stasiun yang dekat ke dermaga/muara tidak didapatkan kerang.
4. Kehadiran kerang yang didapatkan di Pantai Tiku relatif rendah yaitu 35%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andamari, R., Yusron, E. dan A. Syahailatua. 1987. Pengamatan Moluska terutama kerang-kerangan di perairan Pasaso, Teluk Dalam Ambon. *Jurnal Penelitian Perikanan Laut* No. 41.
- Andamari, R dan W. Subroto. 1991. Pengamatan kekerangan terutama nilai gizi dan kemungkinan budidaya di pantai Peperu (P. Saparua). *Jurnal Penelitian Perikanan Laut* No. 59.
- Ansell, A.D. 1981. Functional morphology and feeding of *Donax serra* Roding and *Donax sordidus* Hanley (Bivalvia: Donacidae). *Journal Mollusca Study* No. 47.
- Arief, A.J. 1985. *Komposisi dan distribusi Moluska di daratan Cagar Alam Leuweung Sancang, Kabupaen Garut-Jabar*. Karya ilmiah Fakultas Perikanan IPB. Bogor. (Tidak di publikasi)
- Barnes, R.D. 1963. *Invertebrate zoology*. W.B. Saunders Company. Philadelphia. London.
- Budiman, A. 1976. Mollusc collection of Rumphius expedition II. *Oseanologi di Indonesia* No. 6.
- Dance, S.P. 1990. *The collector's encyclopedia of shells*. Zachary Kwintner Books Ltd.
- Degner, E. 1924. Verzeichnis aller bisher von Sumatra Bekannt gowordenen land und suszwasser-Molusken. *Treubia* Vol. V., p. 355-390.
- Fauzi, A.G. 1992. *Populasi kerang (Lamellibranchiata) di pantai Mukomuko, Bengkulu*. Tesis Sarjana Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Padang. (Tidak dipublikasi)
- Grzimek, B. 1974. *Animal life encyclopedia*. Van Nostrand Reinhold Co. New York.
- Habbe, T. 1964. *Shells of western pacific in color* Vol. II. Hokuisha Pub. Co. Ltd. Tokyo.